

**Hubungan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada  
Mahasiswa Psikologi yang Mengerjakan Skripsi di  
Universitas Medan Area**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memproleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area

**Oleh :**

**WAHYU ANNISA**

**12.860.0319**



Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN  
PROKRASINASI AKADEMIK PADA  
MAHASISWA PSIKOLOGI YANG  
MENERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS  
MEDAN AREA

NAMA MAHASISWA : WAHYU ANNISA

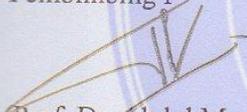
NO STAMBUK : 12.860.0319

PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

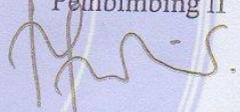
Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

  
(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Pembimbing II

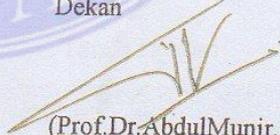
  
(Rahma Fauzia S.Psi, M.Psi)

Mengetahui

Dekan



(Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi)

  
(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

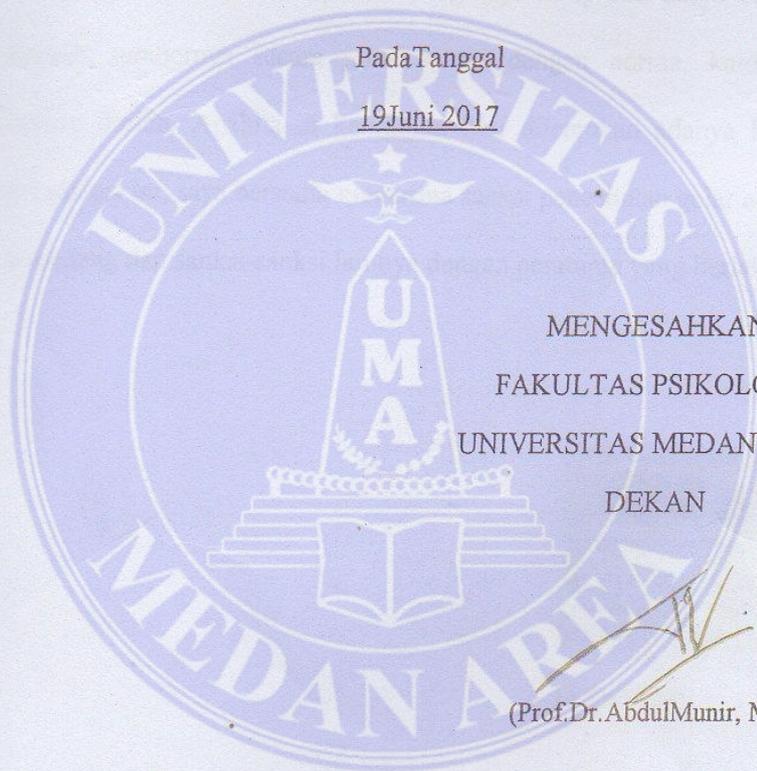
Tanggal Sidang Meja Hijau

19 juni 2017

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DI TERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

19 Juni 2017



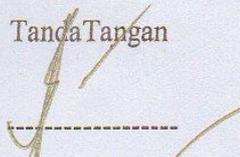
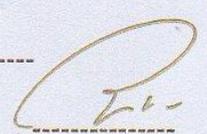
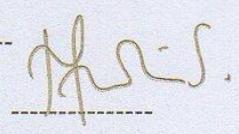
MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DEKAN

(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Dewan Penguji

1. Nini Sri Wahyuni S.Psi, M.Psi
2. Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi
3. Prof. Dr. Abdul Munir M.Pd
4. Rahma Fauzia, S.Psi, M.Psi

Tanda Tangan

  
-----  
  
-----  
  
-----  
  
-----

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan di dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku.

Medan, 19 Juni 2017



12.860.0319

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK  
PADA MAHASISWA PSIKOLOGI YANG SEDANG MENGERJAKAN  
SKRIPSI DI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Oleh :

**WahyuAnnisa**

**12.860.0319**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan Skripsi di Universitas Medan Area. Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif yang bertujuan untuk menguji dan mendapatkan data secara empiris mengenai hubungan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik. Sejalan dengan landasan teori maka diajukan Hipotesa sebagai berikut yaitu adanya hubungan negatif antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik, semakin tinggi Kontrol Diri individu maka Prokrastinasi Akademik pada individu akan rendah, sebaliknya semakin rendah Kontrol Diri pada individu maka semakin tinggi Prokrastinasi Akademik yang dimiliki individu tersebut. Penelitian ini melibatkan 96 mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengerjakan skripsi dan melakukan penundaan kurang lebih selama enam bulan di Universitas Medan Area. Sampel diambil dengan menggunakan tehknik Slovin dengan perhitungan ukuran sampel yang didasarkan atas kesalahan 5. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil terdapat hubungan negatif antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik. Hal ini dibuktikan dengan  $r = -0,418$ , dengan  $p = 0,144$ , Prokrastinasi Akademik, dari perhitungan mean Hipotetik dan mean empirik diperoleh Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik berada pada kategori sedang.

**Kata Kunci ; Kontrol Diri, Prokrastinasi Akademi**

**ABSTRACT**

**CORRELATION OF SELF-CONTROL WITH**

PROCASTINATION TO PSYCHOLOGY STUDENT WHO IS WORKING  
ESSAY/THESIS IN MEDAN AREA UNIVERSITY

By :

Wahyu Annisa

**NPM: 12.860.0319**

This research is a quantitative research that aims to test and obtain data empirically about correlation of self-control with procrastination to psychology student who is working essay. As the theoretical foundation, the hypothesis is : There is a negative correlation between procrastination and self-control, with assumption the better of student's self-control, the less procrastination during the essay. This research involved 96 psychology student who is working on their essay and postpone it for about 6 months in Medan Area University. Sampling did by Slovin Techniq. Based on the data, there is a negative correlation between self-control and procrastination. The result is proved by the correlation coefficient,  $r = -0,418$ ;  $p = 0,144$ . From the calculation of hypothetical mean and empirical mean obtained that self-control with procrastination is in fair category.

**Keywords: Slf-Control, Academic Procastination**

## **KATA PENGANTAR**

Allhamdulillah ya Allah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Yang mana telah memberi jalan serta kemudahan untuk penulis menyelesaikan tugas akhir (Skripsi), walaupun didalam proses pembuatan banyak kendala dan cobaan yang dihadapi oleh penulis, berkat kesabaran dan kegigihan yang diberikan Allah kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis juga ingin berterima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis, baik membantu secara moral maupun secara materil, berkat bantuan serta dukungan dari beberapa pihak penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area juga sekaligus sebagai dosen pembimbing I penulis, yang telah banyak membimbing serta membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
2. Bapak Zuhdi Budiman, M.Psi, selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
3. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, selaku ketua jurusan Psikologi Perkembangan, yang telah banyak memberi nasihat serta masukan kepada penulis.
4. Ibu Rahma Fauzia M.Psi, Psikolog, selaku dosen pembimbing kedua (II) penulis, yang tidak bosan-bosan untuk membimbing dalam proses pembuatan Skripsi serta selalu memotivasi penulis.

5. Ibu Nini Sri Wahyuni S.Psi, M.Psi selaku ketua penguji. Terima kasih telah meluangkan waktunya.
6. Ibu Dra. Hj. Irna Minauli, M.Si, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan curhatan hati penulis ditengah-tengah proses pembuatan Skripsi, dan memberikan motivasi dan solusi untuk penulis.
7. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terima kasih atas segala ilmu yang diberikn semoga kelak bermanfaat dan sebagai bekal untul dikemudian hari.
8. Seluruh staff dan pegaawai Fakultas Psikologi ysng juga sangat membantu saya dalam mempersiapkan segala berkas yang dibutuhkan dalam, penyusunan skrpsi ini, (terutama untuk bg mimi yang banyak membantu penulis).
9. Mamak tercinta, tersayang terima kasih untuk doa-doanya yang bisa membuat saya sampai dititik ini, untuk kasih sayang yang tak bisa saya balas dengan apapun, untuk kakak satu-satunya (Riski Wilda) terima Kasih memotivasi saya untuk menyelesaikan kuliah sampai selesai, dan juga untuk abangda (Rahmat Fauzar).
10. Untuk bang Roy Ramadhan Pakpahan yang paling berkontribusi banyak, terima kasih untuk dukungan materilnya, terima kasih untuk selalu menyemangati saat wahyu ingin berhenti, yang selalu bisa memotivasi untuk menjadi lebih baik lagi. Untuk kak Susan Fitriana terima kasih untk selalu cerewiti Skripsi wahyu yang gak siap-siap, dan untuk Opung

Thamrin Pakpahan terima kasih untuk perhatiannya selama ini, yang membuat wahyu jadi tahu rasanya punya ayah seperti apa.

11. Untuk sahabat tersayang, tercinta yang selalu ada saat susah, senang, sedih, bahagia, yang dapat menerima apapun dan bagaimanapun diri wahyu, wahyu sayang kalian Amaliadyani, Siti Masytah, Putri Ayu (Geng CapCus).
12. Untuk teman-teman seperjuangan yang banyak membantu saya, memberi semangat, memotivasi, tanpa kalian mungkin sekarang wahyu gak bisa berada ditahap ini, bang Agus, Harun, Ali, Khairyo, Yeni, Hanifa, Epan, Kiki, Ayu, Shopia, Jeje (doping ketiga), Reno, Nana, dan semua teman-teman anak Psikologi malam angkatan 2012 terima kasih guys.
13. Untuk malaikat-malaikat yang dikirim Allah dalam hidup saya, yang bisa menghapus kesedihan, keponakan-keponakan tersayang, Aditya, Rafa, Zaky, Keisha, Khosyi, Sarah, dan yang baru hadir Ozkan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam proses pembuatan skripsi ini, yang gak bisa disebut satu persatu. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembaca, semoga Skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Medan, Juni 2017

Penulis

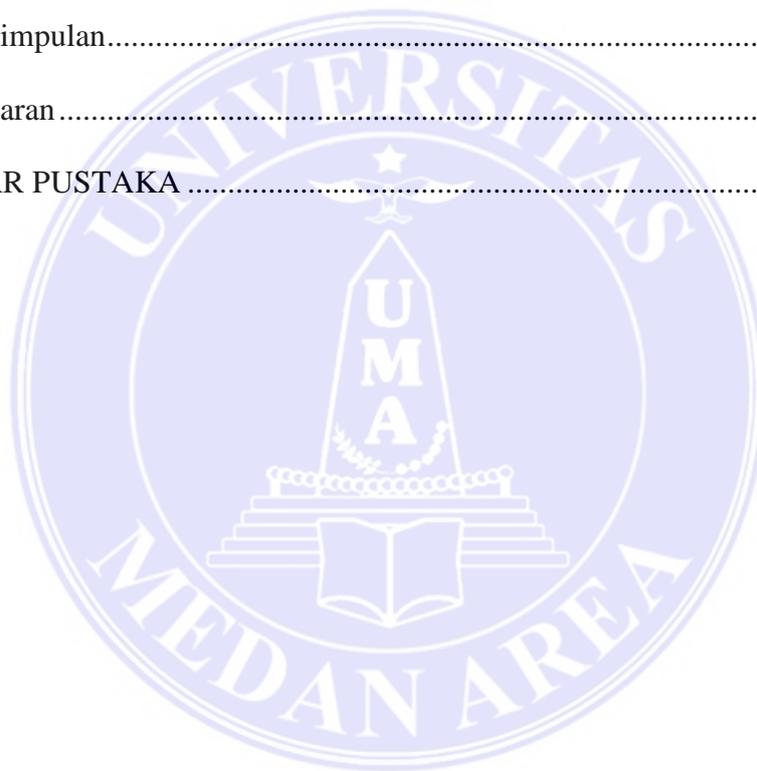
Wahyu Annisa

## DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Mahasiswa.....	8
1. Pengertian Mahasiswa.....	8
2. Ciri-Ciri Mahasiswa.....	9
3. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa.....	10
4. Peran Mahasiswa.....	12
B. Skripsi.....	13
1. Pengertian Skripsi.....	13
C. Prokrastinasi.....	14
1. Pengertian Prokrastinasi.....	14
2. Ciri-Ciri Prokrastinasi.....	15
3. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik.....	17
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pokrastinasi Akademik.....	18
5. Jenis-jenis tugas Pada Prokrastinasi Akademik.....	21
6. Akibat Prokrastinasi Akademik.....	22

D. Kontrol Diri .....	23
1. Aspek-Aspek Kontrol Diri .....	24
2. Jenis-jenis Kontrol Diri .....	25
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kontrol Diri .....	26
E. Hubungan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang mengerjakan Skripsi Di Universitas Medan Area .....	27
F. Kerangka Konseptual .....	30
G. Hipotesis .....	30
BAB III METODE PENELITIAN .....	31
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
1. Kontrol Diri .....	31
2. Prokrastinasi Akademik .....	32
C. Populasi, Sampel dan Tehknik Pengambilan Sampel .....	32
1. Populasi & Sampel .....	32
D. Tehknik Pengumpulan Data .....	34
E. Validitas dan Realibilitas .....	35
F. Analisis Data .....	37
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Gambaran Subjek Penelitian .....	40
B. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian .....	40
1. Orientasi Kancan Penelitian .....	40
2. Persiapan penelitian .....	41

a. Persiapan Adsminitrasi.....	42
b. Persiapan Alat Ukur .....	42
C. Pelaksanaan penelitian .....	45
D. Analisa Data dan Hasil Penelitian .....	47
E. Pembahasan .....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	58



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi butir skala Kontrol Diri Sebelum Uji Coba.....	43
Tabel 2. Distribusi butir skala Prokrastinasi Akademik sebelum ujicoba .....	44
Tabel 3. Distribusi butir skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba.....	46
Tabel 4. Distribusi butir Prokrastinasi Akademik Setelah Uji Coba .....	47
Tabel 5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	48
Tabel 6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas .....	49
Tabel 7. Hasil Perhitungan Analisa Korelasi .....	50
Tabel 8. Hasil Penelitian Nilai Mean Hipotetik dan Nilai Mean Empirik .....	52



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas (Hartaji,2012). Dalam kamus bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi. Seorang mahasiswa dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematapan pendirian hidup (Yusuf, 2012). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar menjalani pendidikannya diperguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi maupun universitas.

Seorang mahasiswa dapat dikatakan berhasil ketika dia mampu mengerjakan tugas akhirnya dan lulus dengan tepat waktu dengan nilai yang memuaskan. Sesuai yang diungkapkan oleh Darmono dan Hasan (2005) bahwa skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, atau kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama.

Tetapi kenyataannya di Universitas Medan Area khususnya di fakultas Psikologi stambuk 2012 pada data yang didapat dari setengah jumlah mahasiswa

yang mengajukan mata kuliah seminar hanya setengah dari jumlah yang ada yang dapat menyelesaikan skripsi tepat waktunya. Ada 243 mahasiswa yang mengambil mata kuliah seminar pada semester 7, yang seharusnya pada semester 9 mereka sudah selesai mengerjakan skripsi, tetapi data yang didapat dari fakultas hanya ada 120 mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsinya. Itu berarti 123 mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu.

Peneliti juga melakukan komunikasi pribadi pada beberapa mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan skripsinya, terdapat berbagai alasan mengapa mereka menunda untuk menyelesaikan skripsi mereka, berikut kutipan wawancara :

“aku rasa punya aku masih banyak yang salah, aku gak mau nanti bimbingan banyak yang direvisi”

“udah malas ngerjainnya, kemarin disuruh ganti judul lagi, nantilah itu, mau nyari kerja aja dulu”

“iya habis seminar proposal malas lagi ngerjainnya, ini mau mulai lagi gak semangat”.

(Komunikasi Personal, 01 September 2016)

Pernyataan diatas, mencerminkan bahwasannya beberapa mahasiswa tersebut melakukan persiapan yang berlebihan, lebih senang melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas yang harus mereka selesaikan, ketakutan menghadapi kegagalan. Kebiasaan-kebiasaan ini akan berdampak buruk terhadap kehidupan seseorang, seseorang yang terbiasa menunda-nunda untuk menyelesaikan sesuatu tugas atau pekerjaan, akan mengalami keterlambatan dalam berbagai hal. Misalnya seorang pelajar jika terlalu sering menunda-nunda dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) maka itu akan berdampak buruk terhadap nilai pelajar tersebut, pelajar tersebut pasti mendapat nilai yang lebih buruk dari temannya yang lain yang mengerjakan tugas tepat waktu,

dan kebiasaan itu jika tidak segera disadari akan terus berlanjut terus menerus. Seperti mahasiswa yang menunda-nunda untuk menyelesaikan skripsinya, sudah pasti mahasiswa tersebut terlambat untuk menyelesaikan pendidikan kuliahnya dengan tepat waktu, dampak dari mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan tepat waktu banyak sekali, seperti tetap harus membayar uang kuliah, tidak dapat wisuda bersama-sama teman seangkatannya dan lain sebagainya. Kebiasaan menunda ini juga berdampak buruk bagi seseorang dalam dunia pekerjaan, misalnya seorang karyawan yang sering menunda untuk menyelesaikan pekerjaan dengan segera akan mendapat kinerja yang buruk di perusahaannya, akibatnya karyawan tersebut mendapat gaji yang rendah, tidak dapat promosi jabatan dan lain-lainnya. Kebiasaan menunda-nunda ini dapat menimbulkan stress bagi seseorang, ketika semua tugas atau pekerjaan tidak dapat selesai pada waktu yang ditentukan atau tidak dapat hasil yang maksimal ini akan menimbulkan stress pada individu tersebut, rasa bersalah pada diri sendiri. Menurut peneliti ini masalah besar jika terus menerus dilakukan seseorang, akan berdampak buruk bagi kehidupan individu tersebut.

Menurut Ghufron dan Risnawita (2010), seseorang yang mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan sesuatu dengan berlebihan, dan gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan, dikatakan sebagai orang yang melakukan prokrastinasi. Oleh sebab itu, prokrastinasi dapat dikatakan sebagai salah satu perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu pekerjaan ketika

menghadapi suatu tugas. Sedangkan Prokrastinsi Akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik atau kinerja akademik, misalnya menulis paper, membaca buku-buku pelajaran, membayar SPP, mengetik makalah, mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas sekolah atau tugas kursus, belajar untuk ujian, mengembalikan tugas sekolah atau tugas karya ilmiah, misalnya skripsi (Aitken dalam Fibrianti, 2009).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinsi adalah kontrol diri yang rendah, seseorang yang memiliki kontrol diri yang rendah biasanya sulit mengatur emosinya serta dorongan-dorongan yang ada didalam dirinya, orang yang seperti ini biasanya sulit sekali mengambil tindakan dan keputusan. Mereka sulit menentukan mana yang harus menjadi prioritas dan mana yang bukan. Jika seorang mahasiswa memiliki kontrol diri yang rendah dia akan sulit untuk membagi waktunya antara kuliah dengan aktivitas-aktivitas lainnya, mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang rendah jika mendapat suatu masalah cenderung lama untuk menyelesaikan masalahnya tersebut, sebab seseorang yang memiliki kontrol diri yang rendah sulit untuk mengarahkan perilakunya kearah yang positif, namun sebaliknya jika seorang mahasiswa memiliki kontrol diri yang tinggi maka individu tersebut dapat mengatur dan mengontrol perilakunya untuk kearah yang positif, individu yang memiliki kontrol diri yang rendah mampu membaca situasi lingkungannya, bagaimana seharusnya dia bereaksi jika mendapat suatu masalah.

Menurut Goldfried dan Marbun (dalam Magista, 2009) kontrol diri adalah kemampuan individu mengendalikan diri dalam menentukan prioritas yang telah dibuat dan mengarahkan perilakunya ke arah yang positif dengan memperhatikan

konsekuensi jangka panjang terkait bidang akademik, sedangkan Menurut Ghfuron dan Risnawati (2010), kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, juga mampu untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecendrungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu konform dengan orang lain, dan menutupi perasaannya.

Mahasiswa-mahasiswi yang melakukan prokrastinasi kemungkinan memiliki kontrol diri yang rendah, sebab mereka tidak dapat mengatur waktu dan emosi mereka sehingga mereka menunda-nunda untuk melakukan tugas mereka. Berdasarkan fenomena yang ada serta data yang saya dapat di Universitas Medan Area khususnya Fakultas Psikologi pada stambuk 2012 penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang sedang mengerjakan Skripsi di UMA”. Kenapa pada stambuk 2012 karna penulis melihat dan merasakan langsung fenomena tersebut, maka dari itu penulis ingin membuktikan adakah hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari fenomena yang ada, ada beberapa mahasiswa psikologi pada stambuk 2012 di UMA yang kemungkinan melakukan prokrastinasi akademik, fenomena tersebut dapat dilihat dari sedikitnya mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsinya tepat pada waktu yang sudah ditentukan oleh fakultas. Salah satu faktor

yang dapat memicu prokrastinasi akademik pada mahasiswa adalah Kontrol Diri. Mahasiswa tidak mampu mengatur waktu, emosi mereka dengan tepat sehingga mereka menunda-nunda untuk mengerjakan skripsi mereka dengan segera, mereka lebih mengindarnya dan melakukan hal lain yang lebih menyenangkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada hubungan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi pada fakultas psikologi stambuk 2012 di Universitas Medan Area.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi di Universitas Medan Area.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam kajian ilmu psikologis, khususnya psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan.

#### 2. Manfaat Praktis

Saya berharap penelitian saya ini berguna bagi mahasiswa yang kelak membaca skripsi saya, agar sebisa mungkin mereka tidak melakukan prokrastinasi pada tugas-tugas mereka, juga semoga bermanfaat untuk fakultas Psikologi UMA, serta para dosen, dan semoga peneliti selanjutnya dapat mengembangkannya lagi

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Mahasiswa**

##### **1. Pengertian Mahasiswa**

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas (Hartaji, 2012). Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Bahasa Indonesia) Seorang mahasiswa dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan pendirian hidup (Yusuf, 2012).

Mahasiswa menurut Knop Femacher (Sarwono dalam Ardana, 2012) adalah merupakan insn-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi yang makin menyatu dengan masyarakat, dididik dan di harapkan menjadi calon-calon intelektual. Arief Budiman (dalam Kebebasan, negara, pembangunan: kumpulan tulisan, 1965-2005) berpendapat bahwa mahasiswa adalah orang yang belajar disekolah tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian tingkat sarjana.

Mahasiswa secara harfiah adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa (Takwin, 2008).

Menurut Budiman (2006), mahasiswa adalah orang yang belajar di sekolah tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian tingkat sarjana. Sementara itu menurut Daldiyono (2009) mahasiswa adalah seorang yang sudah lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan sedang menempuh pendidikan tinggi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar menjalani pendidikannya diperguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi maupun universitas.

## **2. Ciri-Ciri Mahasiswa**

Menurut Saputra (2006) mahasiswa sebagai peserta didik mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain:

- a. Rajin, tekun dalam proses belajar.
- b. Sebagian waktu tersita dengan belajar baik di kampus, perpustakaan dan di rumah.
- c. Tampil dengan gaya seorang intelektual baik dari cara bicara, menyampaikan pendapat atau berdebat.
- d. Sedikit sulit untuk memasuki kelompok lain di luar kelompok yang memiliki kesamaan prinsip.

### **3. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa**

Menurut Siallagan (2011), mahasiswa sebagai masyarakat kampus mempunyai tugas utama yaitu belajar seperti membuat tugas, membaca buku, buat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bercorak kekampusan. Di samping tugas utama, ada tugas lain yang lebih berat dan lebih menantang terhadap makna mahasiswa itu sendiri, yaitu sebagai agen perubahan dan pengontrol sosial masyarakat. Tugas inilah yang dapat menjadikan dirinya sebagai harapan bangsa, yaitu menjadi orang yang setia mencari solusi berbagai problem yang sedang mereka hadapi.

Selain memiliki tugas, mahasiswa juga memiliki kewajiban yang harus dijalankan. Setiap mahasiswa berkewajiban untuk :

- a. Bertaqwa dan berahlak mulia.
- b. Belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh agar memperoleh prestasi tinggi.
- c. Mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik pada tingkat universitas, fakultas maupun jurusan.
- d. Ikut memelihara sarana, prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan dalam lingkungan universitas.
- e. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- f. Terlibat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.
- g. Menjaga nama baik, citra, dan kehormatan universitas.

- h. Ikut bertanggungjawab biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- i. Berpakaian yang rapi, sopan, dan patut.
- j. Memakai jaket almamater pada setiap kegiatan kemahasiswaan maupun kegiatan universitas.
- k. Menunjang tinggi adat istiadat, sopan santun serta etika yang berlaku.
- l. Menjaga kampus dari kegiatan politik praktis.
- m. Mentaati kewajiban-kewajiban yang dibebankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- n. Saling menghormati sesama mahasiswa dan bersikap sopan terhadap pimpinan, dosen, dan karyawan.
- o. Memarkirkan kendaraan dengan tertib pada tempat parkir yang telah disediakan dan bersedia menunjukkan STNK pada saat mengambil kendaraan bila diminta oleh petugas.

(Tata Tertib Mahasiswa Universitas Medan Area, 2011).

#### **4. Peranan Mahasiswa**

Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial selalu dituntut untuk menunjukkan peranannya dalam kehidupan nyata. Menurut Siallagan (2011), ada tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu intelektual, moral, sosial.

a. Peran intelektual

Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara proporsional, sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat.

b. Peran moral

Mahasiswa sebagai seorang yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi dan berorasi, harus bisa menunjukkan tingkah laku yang bermoral dalam setiap tindak tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan.

c. Peran sosial

Mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis dan bertindak konkret yang terbingkai dengan kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelopor, penyampai aspirasi dan pelayan masyarakat.

## **B. Skripsi**

### **1. Pengertian Skripsi**

Menurut Darmono dan Hasan (2005) skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, atau kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama

Menurut Hariwijaya dan Djaelani (dalam Hayati, 2008) skripsi adalah karya ilmiah yang dibuat sebagai syarat seorang mahasiswa menyelesaikan studi

program sarjananya. Skripsi ini sebagai bukti kemampuan akademik seorang mahasiswa dalam penelitian. Skripsi menjadi syarat kelulusan di perguruan tinggi, yang diwajibkan bagi mahasiswa S1 dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengungkapkan pikirannya secara sistematis.

Skripsi adalah karya ilmiah mahasiswa yang disajikan di depan dewan penguji sebagai pelengkap masa akhir perkuliahan (Ensiklopedia Nasional Indonesia: 1991).

Jadi dapat disimpulkan pengertian skripsi adalah suatu karya ilmiah yang wajib dibuat oleh seorang mahasiswa sebagai syarat untuk menyelesaikan studi program S1 guna mendapatkan gelar sarjana.

## **C. Prokrastinasi**

### **1. Pengertian Prokrastinasi**

Pada kalangan ilmunan, istilah prokrastinasi digunakan untuk menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Istilah ini pertama kali oleh Brown dan Holzman (1997). Menurut Green (1982), jenis tugas yang menjadi objek prokrastinasi akademik adalah tugas yang berhubungan dengan kinerja akademik. Perilaku perilaku yang mencirikan penundaan dalam tugas akademik dipilah dari perilaku lainnya dan dikelompokkan menjadi unsur prokrastinasi akademik.

Menurut Ghufron dan Risnawati (2010) seseorang yang mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang telah ditentukan,

seiring mengalami keterlambatan, mempersiapkan sesuatu dengan sangat berlebihan, dan gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan, dikatakan sebagai orang yang melakukan prokrastinasi. Oleh sebab itu, prokrastinasi dapat dikatakan sebagai salah satu perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu dan adanya kecendrungan untuk tidak segera memulai suatu pekerjaan ketika menghadapi suatu tugas.

Burka dan Yuen (1983) menegaskan kembali dengan menyebutkan adanya aspek irasioanal yang dimiliki oleh seorang prokrastinator. Seorang prokrastinator memiliki pandangan bahwa suatu tugas harus diselesaikan dengan sempurna sehingga dia merasa lebih aman untuk tidak melakukannya dengan segera. Dikarenakan jika segera mengerjakan tugas akan menghasilkan sesuatu yang tidak maksimal.

Steel (2007) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menghasilkan dampak buruk. Steel (2010) juga pernah mengatakan bahwa prokrastinasi adalah suatu penundaan sukarela yang dilakukan oleh individu terhadap tugas atau pekerjaannya meskipun ia tahu bahwa hal ini akan berdampak buruk pada masa depan.

Dari beberapa penjelasan diatas prokrastinasi dapat didefinisikan sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas.

## **2. Ciri – Ciri Prokrastinasi Akademik**

Menurut Ferrari dkk. (1995) prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-ciri tertentu, berikut adalah keterangannya :

### **1) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas.**

Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi. Seseorang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

### **2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas**

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan.

### **3) Kesengjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual**

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan sendiri.

#### **4) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan**

Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada harus melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri prokrastinasi akademik adalah penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja, aktual dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang dikerjakan.

### **3. Aspek- Aspek Prokrastinasi Akademik**

Adapun aspek-aspek prokrastinasi menurut Tuckman (dalam Mugista, 2014) terdiri dari tiga aspek, yaitu :

#### 1) Membuang waktu

Seorang prokrastinator biasanya memiliki kecenderungan untuk membuang-buang waktu hingga pada akhirnya melakukan prokrastinasi.

#### 2) *Task avoidance* (menghindari tugas)

*Task avoidance* merupakan keadaan dimana seseorang cenderung menghindar dalam mengerjakan tugas dikarenakan mengalami kesulitan ketika melakukan hal yang dianggap tidak menyenangkan.

### 3) *Blaiming Others* (menyalahkan orang lain)

Kecendrungan menyalahkan kejadian eksternal atau orang lain untuk konsekuensi dari prokrastinasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan ada tiga aspek prokrastinasi yaitu, membuang waktu, *task avoidance* (menghindari tugas), *blaiming others* (menyalahkan orang lain).

## 4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari dkk (1995) Faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

### 1) **Faktor internal**

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu.

#### a. Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi dari pada yang tidak. Tingkat inteligensi yang dimiliki seseorang tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi.

Walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang.

b. Kondisi psikologis individu

Menurut Millgram dkk. (M.N.Gufron, 2003) *Trait* kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *selfregulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial serta besarnya motivasi dan rendahnya kontrol diri.

2) **Faktor eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat diluar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu berupa pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient*.

a. Gaya pengasuhan orangtua

Hasil penelitian Ferrari dan Ollivete (dalam M.N.Gufron, 2003) menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoriter ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* pula.

b. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang *lenient* prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level sekolah, juga apakah sekolah terletak di desa ataupun di kota tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.

Menurut Janssen dan Carton (1999) ada lima hal yang mempengaruhi tingginya kecenderungan prokrastinasi, yaitu :

1. Kontrol diri (*self control*)
2. *self-consciousness*
3. *self-esteem*
4. *self-efficacy*
5. Kecemasan sosial.

Dalam penelitian ini yang jadi fokus peneliti adalah kontrol diri.

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu faktor internal, eksternal serta kontrol diri, *self-consciousness*, *self-esteem*, *self-efficacy*, dan kecemasan sosial.

#### **4. Jenis-Jenis Tugas Pada Prokrastinasi Akademik**

Salomon dan Rothblum (1984) menyebutkan enam area akademik untuk melihat jenis-jenis tugas yang sering diprokrastinasi oleh pelajar, yaitu :

- 1) Tugas mengarang
- 2) Belajar menghadapi ujian

- 3) Membaca
- 4) Kerja administratif
- 5) Menghadiri pertemuan
- 6) Kinerja akademik keseluruhan

Tugas mengarang meliputi penundaan melaksanakan kewajiban atau tugas-tugas menulis lainnya. Tugas belajar menghadapi ujian mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian, misalnya ujian tengah semester, atau ulangan mingguan. Tugas membaca meliputi adanya penundaan untuk membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan. Kerja tugas administratif, seperti menyalin catatan, mendaftarkan diri dalam persensi kehadiran, daftar peserta kehadiran dan sebagainya. Menghadiri pertemuan, yaitu penundaan maupun keterlambatan dalam menghadiri pelajaran, pratikum, dan pertemuan-pertemuan lainnya. Dan, keenam adalah penundaan dalam kinerja akademik secara keseluruhan, yaitu menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.

## **5. Akibat Prokrastinasi**

Sirois (2004) mengemukakan konsekuensi negatif yang timbul dari perilaku menunda, yaitu :

- 1) Performa akademik yang rendah
- 2) Stress yang tinggi
- 3) Menyebabkan penyakit
- 4) Kecemasan yang tinggi

Bruno (1998) mengatakan bahwa perilaku menunda mempengaruhi mutu kehidupan seseorang dan merendahkan segala yang ada dalam diri individu. Djamarah (2000) mengatakan bahwa banyak yang gelisah akibat menunda-nunda penyelesaian tugas, seperti tidur kurang nyenyak, duduk tidak tenang, berjalan terburu-buru, dan istirahat tidak dapat dinikmati.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya perilaku menunda dapat menimbulkan konsekuensi negatif, yaitu : performa akademik yang rendah, stress yang tinggi, menyebabkan penyakit, dan kecemasan yang tinggi.

#### **D. Kontrol Diri**

Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, mengarahkan konsekuensi positif. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya. Para ahli berpendapat bahwa kontrol diri dapat digunakan sebagai suatu intervensi yang bersifat preventif selain dapat mereduksi efek-efek psikologis yang negatif dari *stressor-stressor* lingkungan Ghufron & Risnawati (2010)

Calhoun dan Acocella (1990) mendefinisikan kontrol diri (*self-control*) sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri.

Menurut Goldfried dan Barbaum (dalam Muhid, 2009) kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kearah konsekuensi positif.

Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) mengatakan bahwa *self-control* memiliki kapasitas besar dalam memberikan perubahan positif pada kehidupan seseorang. Menurut Ray (2011), secara umum *self-control* yang rendah mengacu pada ketidakmampuan individu menahan diri dalam melakukan sesuatu serta tidak memperdulikan konsekuensi jangka panjang. Sebaliknya, individu dengan *self-control* yang tinggi dapat menahan diri dari hal-hal yang berbahaya dengan mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kontrol diri dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna, yaitu melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Semakin tinggi kontrol diri semakin intens pengendalian terhadap tingkah laku.

### **1. Aspek-aspek Kontrol Diri**

Averill (dalam Ghufron & Rismawati, 2010) menyebut kontrol diri terbagi atas tiga aspek, antara lain :

#### 1) Kontrol perilaku (*behavior control*)

Kontrol diri merupakan kesiapan tersedianya suatu respons yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan.

#### 2) Kontrol kognitif (*cognitive control*)

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi,

menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan.

3) Mengontrol keputusan (*decisional control*)

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau yang disetujuinya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang mempengaruhi kontrol diri antara lain : Kontrol perilaku (*Behavioral Control*), Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*), dan Mengontrol Keputusan (*Decisional Control*).

## 2. Jenis-jenis Kontrol Diri

Menurut Block dan Block (Lazarus, 1976) ada tiga jenis kualitas kontrol diri, yaitu *over control*, *under control*, dan *appropriate control*.

1) *Over control*

merupakan kontrol diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan yang menyebabkan individu banyak menahan diri dalam bereaksi terhadap stimulus.

2) *Under control*

merupakan suatu kecenderungan individu untuk melepaskan impulsivitas dengan bebas tanpa perhitungan yang masak.

3) *Appropriate control*

merupakan kontrol individu dalam upaya menendalikan impuls secara tepat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan jenis-jenis *self Control* antara lain : *Over Control, Under Control dan Appropriate Control*

### **3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri**

Menurut Ghufron & Risnawati (2010), kontrol diri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara garis besarnya faktor – faktor yang memengaruhi kontrol diri ini terdiri dari faktor internal (dari diri individu) dan faktor eksternal (lingkungan individu).

#### **1) Faktor internal**

Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang itu.

#### **2) Faktor eksternal**

faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Hasil penelitian Nasiachah (2000) menunjukkan bahwa persepsi remaja terhadap penerapan disiplin orang tua yang semakin demokratis cenderung diikuti tingginya kemampuan mengontrol dirinya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kontrol diri, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

**E. Hubungan Kontrol Diri Dan Prokrastinasi Akademik  
Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Universitas  
Medan Area.**

Menurut Brown dan Holzman (1997) prokrastinasi suatu kecenderungan menunda nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Seseorang yang mempunyai kecenderungan menunda atau tidak segera memulai pekerjaan, ketika menghadapi suatu pekerjaan dan tugas disebut seseorang melakukan prokrastinasi. Tidak peduli apakah penundaan tersebut mempunyai alasan atau tidak. Setiap penundaan dalam menghadapi suatu tugas disebut prokrastinasi.

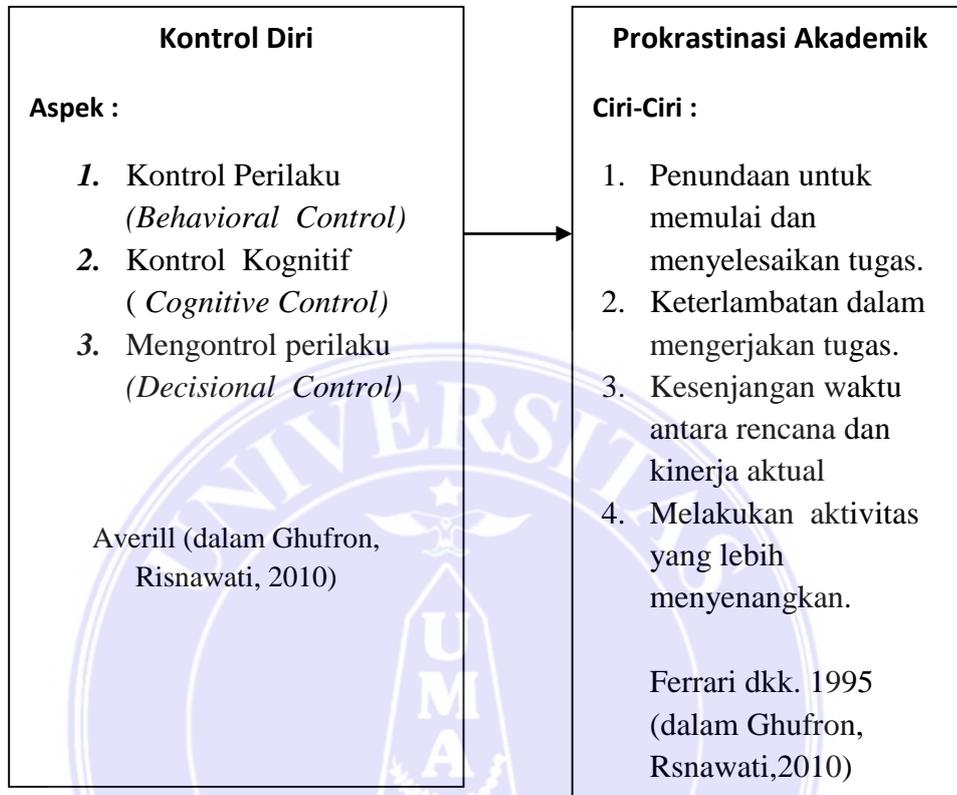
Seseorang mahasiswa yang suka menunda pekerjaannya atau tugasnya biasanya memiliki ciri-ciri tertentu ; biasanya seorang mahasiswa menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugasnya, terlambat dalam mengerjakan tugasnya, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, suka melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugasnya, dari ciri-ciri diatas dapat dilihat mahasiswa yang memiliki sifat prokrastinasi sudah pasti akan tertinggal dalam mengerjakan skripsi dibandingkan teman-temannya yang lain.

Ada beberapa faktor yang membuat seorang mahasiswa melakukan prokrastinasi diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam individu yang mempengaruhi prokrastinasi seperti kondisi fisik dan kondisi psikologis dari mahasiswa. Ketika kondisi fisik atau kesehatan mahasiswa tidak baik itu sangat mempengaruhi, misalnya seseorang individu atau mahasiswa sedang mengalami *fatigue* maka mahasiswa tersebut memiliki kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi yang

tinggi. Sedangkan jika kondisi psikologis mahasiswa tidak baik maka itu juga sangat berpengaruh. Menurut Milligram dkk. *trait* kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self-regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi instrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi akademik. Berbagai penelitian juga menemukan aspek-aspek lain pada diri individu yang turut mempengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi, antara lain rendahnya kontrol diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat diluar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi, seperti gaya pengasuhan orang tua, dan kondisi lingkungan. Dari keterangan di atas dapat dilihat bahwasannya prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh kontrol diri seperti yang dijelaskan pada faktor internal.

Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan membimbing, menyusun, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku kearah konsekuensi positif. Muhid (2009), menuturkan, dalam sebuah penelitian ditemukan aspek-aspek pada diri individu yang mempengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan prokrastinasi, antara lain rendahnya kontrol diri (*self control*), *self conscious*, rendahnya *self esteem*, *self efficacy*, kecemasan sosial. Jadi jika individu yang memiliki kontrol diri yang rendah, maka kemungkinan individu tersebut memiliki kecenderungan prokrastinasi yang tinggi, dan sebaliknya jika individu memiliki kontrol diri yang tinggi maka kecenderungan prokrastinasi individu tersebut rendah.

## F. Kerangka Konseptual



## G. Hipotesis

“Ada Hubungan negatif antara Kontrol diri dengan Prokrastinasi Akademik Pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas Medan Area”. Semakin tinggi kontrol diri individu, maka prokrastinasi akademiknya rendah, sebaliknya semakin rendah kontrol diri individu, maka prokrastinasinya semakin tinggi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Oleh karena itu, peneliti telah menetapkan dua variabel dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (Dependent) : Prokrastinasi Akademik (Y)
2. Variabel Bebas (Independent): Kontrol Diri (X)

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Kontrol Diri**

Kontrol diri yaitu suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna, yaitu melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Semakin tinggi kontrol diri semakin intens pengendalian terhadap tingkah laku.

##### **2. Prokrastinasi Akademik**

Prokrastinasi akademik yaitu perilaku menunda-nunda dalam bidang akademik yang dapat menimbulkan konsekuensi negatif, yaitu : performa akademik yang rendah, stress yang tinggi, menyebabkan penyakit, dan kecemasan yang tinggi. Ciri-cirinya yaitu : (1). Penundaan untuk memulaidan menyelesaikan tugas, (2). Keterlambatan dalam mengerjakan tugas, (3). Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja, (4). Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi & Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2007). Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Psikologi stambuk 2012 ada sebanyak 123 mahasiswa.

##### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari suatu populasi. Bila sampel yang diambil jumlahnya kecil, maka besar kemungkinan akan diperoleh sampel yang tidak representatif dibandingkan bila sampel yang diambil jumlah besar. Sampel yang tidak representatif mengandung pengertian bahwa sampel tersebut tidak dipercaya. Sampel yang tidak dipercaya menghasikan kesimpulan yang tidak akurat (Nisfiannoor,2009), dan sampel dikatakan representatif dari populasi bila subjek yang terpilih mempunyai karakter yang mencerminkan semua karakter yang

dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 96 mahasiswa. Jumlah tersebut didapat menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{123}{1+123(0,05)^2}$$

$$n = \frac{123}{1+0,3075}$$

$$n = \frac{123}{1,3075}$$

$$n = 96,07$$

Adapun tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik dengan rumus Slovin, dengan menggunakan tehnik slovin tingkatan kesalahan lebih kecil.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subyek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui. Skala yang digunakan di sini adalah tipe skala *Likert*. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang.

##### **1. Skala Prokrastinasi**

Skala prokrastinasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan skala pengukuran yang dibuat berdasarkan ciri-ciri prokrastinasi yaitu

penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan dan mengerjakan tugas, kesengjangan waktu antara antara rencana dan kinerja aktual, melakukan hal lain daripada belajar (Ferrari dkk, dalam Fitriani 2013). Skala ini disusun berdasarkan skala likert dengan 4 (empat) alternatif pilihan item Favourtable adalah nilai 4 jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS). Sedangkan untuk item yang Unfavourtable nilai 4 sangat tidak setuju (STS), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), dan nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS).

## 2. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri diungkap berdasarkan aspek – aspek kontrol diri yaitu : Kemampuan mengontrol perilaku, Kemampuan mengontrol stimulus, Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian, Kemampuan mengambil keputusan. Skala ini disusun berdasarkan skala likert dengan 4 (empat) alternatif pilihan item Favourtable adalah nilai 4 jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS). Sedangkan untuk item yang Unfavourtable nilai sangat tidak setuju (STS), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), dan nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS).

## **E. Validitas dan Reliabilitas**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selanjutnya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel di mana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut:

#### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 1996).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari Pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

#### Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x

$\Sigma_{xy}$  : jumlah dari hasil perkalian antara variabel x (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.

$\Sigma X$  : Jumlah skor seluruh tiap item x.

$\Sigma Y$  : Jumlah skor seluruh tiap item y.

N : Jumlah subjek

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Analisis reliabilitas skala control diri, skala kepemimpinan dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

### Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma$  : Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  : varian total

## F. Analisa Data

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment*, dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat apakah ada hubungan antara control diri dengan prokrastinasi akademik. Untuk tujuan ini, dilakukan pengukuran empirik dengan menggunakan uji statistik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{\left(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right)\left(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}\right)}}$$

**Keterangan:**

- r : Koefisiensi korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x
- $\Sigma_{xy}$  : jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.
- $\Sigma X$  : Jumlah skor seluruh tiap item x.
- $\Sigma Y$  : Jumlah skor seluruh tiap item y.
- $\Sigma x^2$  : Jumlah kuadrat skor x.
- $\Sigma y^2$  : Jumlah kuadrat skor y.
- N : Jumlah subjek.

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu:

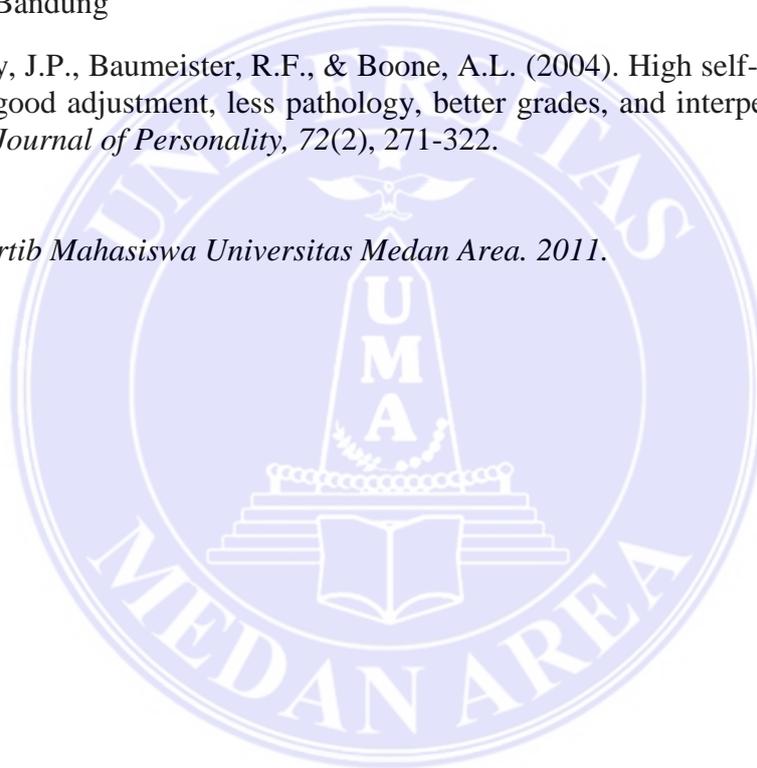
1. Uji normalitas yaitu, untuk mengetahui apakah distribusi data dari variabel penelitian telah menyebar secara normal.
2. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.



## Daftar Pustaka

- Aini, Aliya Noor dan Iranita Hervi Mahardayani. 2011. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi Pitutur*, Vol I (2), 65-71.
- Calhoun, J.F. dan Acocella, J.R. 1990. *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York: McGraw.Hill, Inc.
- Ferrari, J.R. Johnson, J.L. dan Mc Cown, W.G. 1995. *Procrastination and task Avoidance, Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press
- Ghufron, M. Nur. 2003. "Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orangtua Terhadap Prokrastinasi Akademik". *Tesis*. (Tidak diterbitkan). Jogjakarta :
- Fitriani. 2013. Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Skripsi.
- Heni Maryati. 2015. Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Perilaku Menyontek pada Mahasiswa. Skripsi.
- Green, L. 1982. Minority Students, Self Control Of Procrastination. *Journal of Counseling Psychology*, 29. 636-646.
- Janssen, T., & Carton, J.S. (1999). The effects of locus of control and task difficulty on procrastination. *The Journal of Genetic Psychology*, 160(4), 436-42.
- Lazarus, R.S. 1976. *Patterns of Adjustment*. Tokyo: McGraw-Hill, Kogakusha Ltd.
- Lopez, J.S, dan Synder, R.C. 2003. *Positive Psychology, Assesment. A Hand Book Of Models and Measurement*, Washington DC:
- Muhid, A. (2009). Hubungan antara *self-control* dan *self-efficacy* dengan kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 18(1), 578.
- Muchinsky, P
- Nasichsah, U. "Hubungan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orangtua Dengan Kontrol Diri" *Skripsi*. (Tidak diterbitkan). Jogjakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Ray, J.V. (2011). *Developmental trajectories of self-control: Assessing the stability hypothesis*. Disertasi (tidak diterbitkan), University of South Florida, South Florida.

- Solomon, L.J., & Rothblum, E.D. (1984). Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31, 503-509.
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta analytic and theoretical review of quintessential self regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65–94.
- Steel, P. (2010). Arousal, avoidant and decisional procrastinators: Do they exist? *Personality and Individual Differences*, 48, 926-934.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Tangney, J.P., Baumeister, R.F., & Boone, A.L. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72(2), 271-322.
- Tata Tertib Mahasiswa Universitas Medan Area. 2011.*



Sub jek	Aitem Kontrol Diri																														8 7 9 3 9 7 1 1 2 1 0 3 1 1 9 1 9 6 9 5 1 0 2 9 0							
	1	2	3	4	5	6	7	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3		3	3	3	3	3	4	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2
2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	4	2	3	3
3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	1	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2
5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
6	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
7	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	4	4	2	1	4	2	2	3	1	2	3	4	1	4	3	2	1	4	1	3	1	3	
8	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
9	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	1	4	2
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
11	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2







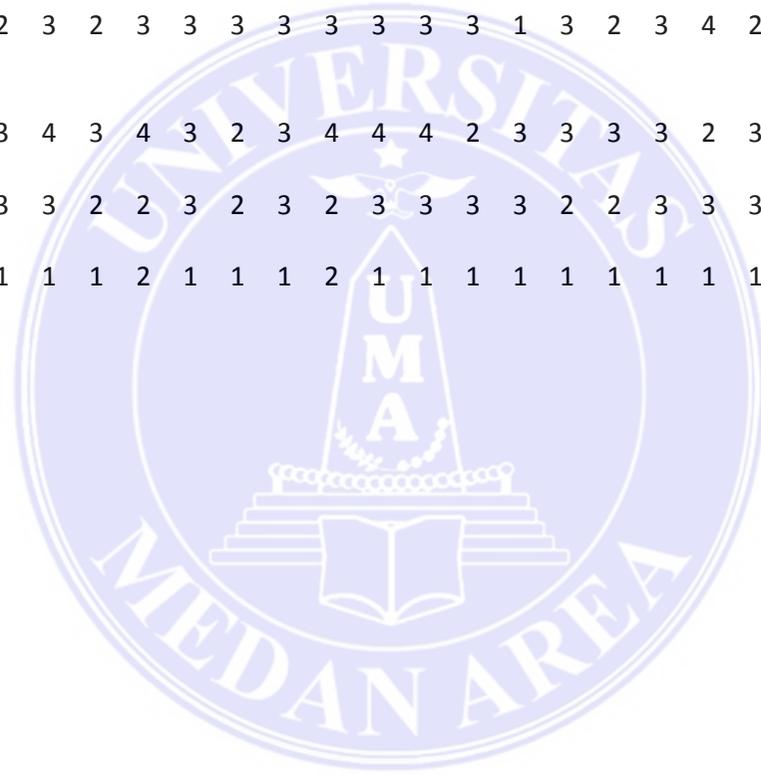


58	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	9		
59	4	2	4	2	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	1	3	2	4	2	1	2	1	2	1	1	4	1	3	1	3	2	3	1	3	3	8
60	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	9
61	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	
62	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	4	1	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	4	2	3	8
63	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	1	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	9	
64	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	7
65	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	1
66	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1
67	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	4	4	2	1	4	2	2	3	1	2	3	4	1	4	3	2	1	4	1	3	9
68	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	9
69	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	4	2	4	3	4	1	4	2	6





<b>92</b>	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	1	9 3
<b>93</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	9 1 1	
<b>94</b>	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2 9
<b>95</b>	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3 4
<b>96</b>	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	3



## Kontrol Diri

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengikuti jadwal bimbingan yang diberi oleh dosen.				
2.	Saya malas bimbingan karna dosen saya susah ditemui				
3.	Saya akan menghargai sikap teman saya, meskipun menyinggung saya				
4.	Saya dapat mengerjakan skripsi saya saat saya sedang sakit				
5.	Saya akan tetap mengerjakan skripsi saat teman mengajak pergi.				
6.	Saat saya marah saya akan berusaha tenang agar tidak gegabah.				
7.	Bermain kapan saja bisa, saya memilih mengerjakan skripsi.				
8.	Saya tidak akan pergi jika tidak ada tujuan				
9.	Saya selalu terlambat mendapat informasi tentang perkuliahan				
10.	Saya memiliki rencana lain apabila rencana pertama gagal.				
11.	Saya senang jika teman saya membantu mengerjakan skripsi.				
12.	Saya malas mengerjakan skripsi saat berkumpul dengan teman.				
13.	Saya tidak akan pernah memaafkan kesalahan besar yang dilakukan teman saya.				

14.	Saya tidak bisa menghindari perselisihan dengan teman meskipun masalah sepele.				
15.	Walau saya tidak suka dengan pembimbing saya, saya akan tetap bimbingan.				
16.	Saya selalu melakukan hal yang tidak penting.				
17.	Ketika dimarahi dosen saya langsung tidak semangat.				
18.	Buku yang saya perlukan sangat sulit didapat.				
19.	Saya tetap bimbingan walaupun revisian saya belum selesai.				
20.	Saya tersinggung saat teman mengejek skripsi saya.				
21.	Saya hampir tidak pernah memikirkan akibat dari segala perbuatan yang saya lakukan.				
22.	Saya akan sangat marah jika tidak mendapatkan barang yang saya inginkan.				
23.	Saya susah mendapatkan bahan skripsi saya.				
24.	Saat saya sedang patah hati, maka saya tidak dapat mengerjakan skripsi saya.				
25.	Saya tidak bisa berfikir panjang saat saya sedang marah.				
26.	Saya tidak suka pergi dengan tujuan tidak jelas.				
27.	Saya tetap semangat walau skripsi saya banyak yang salah.				
28.	Saya tidak tahu jadwal bimbingan.				
29.	Saya dapat mengerjakan skripsi dimana saja.				
30.	Saya akan pergi jika tujuannya jelas.				
31.	Saat sedang sakit, saya akan tetap mengerjakan skripsi.				
32.	Saya malas bimbingan karna skripsi saya salah.				
33.	Saya gampang mendapatkan buku yang saya perlukan untuk bahan skripsi saya.				

34	Lebih baik saya mengalah untuk tidak jajan apabila teman saya tidak memiliki uang jajan.				
35.	Biasanya saya akan memikirkan dengan matang ketika saya akan mengerjakan suatu pekerjaan				
36.	Lebih baik saya menunda dulu suatu pekerjaan dari pada saya mengalami kegagalan bila pekerjaan itu dilakukan dengan tergesa-gesa.				
37.	Mengerjakan skripsi masih bisa ditunda, lebih baik saya menonton film yang sudah saya tunggu.				
38.	Karena banyak kerjaan saya tidak tahu mana yang harus saya kerjakan terlebih dahulu.				
39.	Bila saya ingin mengerjakan sesuatu, saya akan langsung mengerjakannya tanpa pikir panjang.				
40.	Dari pada diam lebih baik saya menyibukkan diri dengan membaca buku.				

Subjek	Aitem																																					
	1	2	3	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	86
2	4	4	4	1	2	4	4	3	3	2	4	3	2	1	1	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	1	2	4	2	3	3	2	4	3	3	1	98	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	77
4	2	3	1	1	2	3	2	1	3	2	1	1	2	1	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	79	
5	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	89	
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	73
7	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	4	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	0	
8	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	10
9	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	1	
10	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
11	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	1	3	2	1	85	
12	4	1	3	4	3	3	2	1	2	4	3	4	2	1	4	3	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	2	1	2	3	84	
13	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	94	
14	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	83	
15	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	1	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	1	2	3	1	2	89	
16	2	2	3	4	4	4	4	3	3	1	1	2	3	3	3	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	80	
17	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	84	
18	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	1	1	3	3	4	4	1	2	3	2	3	4	4	2	2	3	0	
19	2	4	3	3	2	2	1	3	2	1	3	3	1	1	1	4	1	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	67	
20	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	85	
21	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	81	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	78
23	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	67
24	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	75	



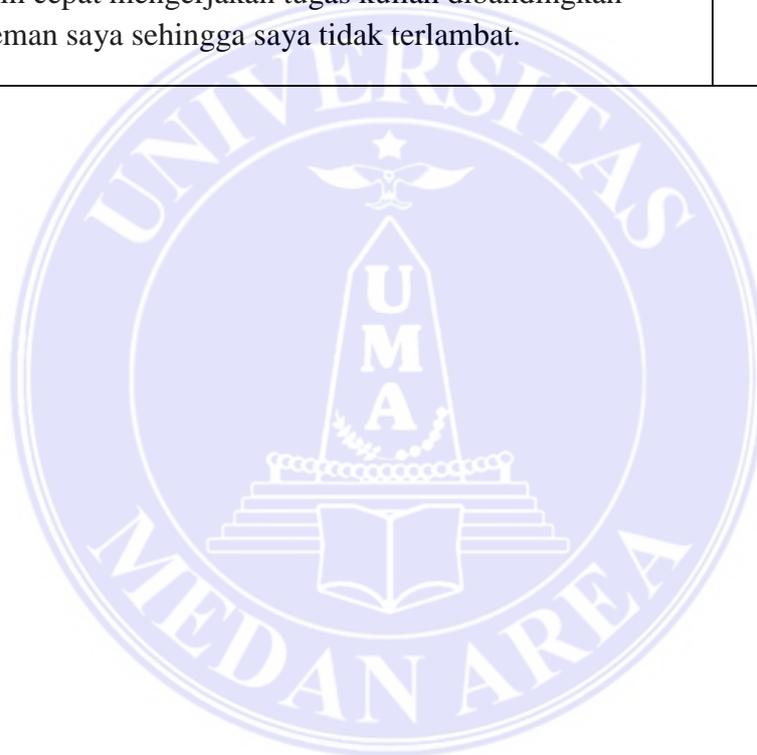


72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	78		
73	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	67		
74	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	75		
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72		
76	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	4	2	3	1	61			
77	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	93	
78	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	75		
79	2	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	87		
80	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	84		
81	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	5		
82	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	70		
83	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	86		
84	4	4	4	1	2	4	4	3	3	2	4	3	2	1	1	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	1	2	4	2	3	3	2	4	3	1	98	
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	77	
86	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	4	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	0	
87	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	10	
88	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	1	
89	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
90	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	1	3	2	1	85	
91	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	94		
92	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	83		
93	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	1	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	1	2	3	1	89	
94	4	2	2	3	1	1	2	3	2	1	1	2	1	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	83	
95	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	97	
96	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11	
																																				11	
																																					11

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering menunda-nunda mengumpulkan tugas				
2.	Saya kesulitan dalam memulai menyelesaikan tugas meskipun saya tahu betapa pentingnya untuk memulai mengerjakan tugas tersebut.				
3.	Saya menunda memulai pekerjaan yang harus saya lakukan.				
4.	Saya memilih mencari bahan referensi perpustakaan untuk mengerjakan tugas sebelum pulang kerumah.				
5.	Saya belajar untuk ujian dengan sistem SKS (sistem kebut semalam).				
6.	Saya terlambat mengumpulkan tugas-tugas kuliah sesuai jadwal yang ditetapkan dosen.				
7.	Saya mengalami kesulitan dalam memenuhi deadline menyelesaikan tugas dosen				
8.	Saya lebih suka menerima tawaran teman untuk berjalan-jalan daripada mengerjakan tugas kuliah				
9.	Saya suka meunda memulai pekerjaan yang harus saya lakukan.				
10.	Saya memerlukan waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dosen.				
11.	Saya tidak bersemangat untuk mengerjakan tugas kuliah sampai selesai tepat waktu.				
12.	Saya lebih memilih menonton acara televisi daripada membaca untuk ujian.				
13.	Saya rajin mengulang materi yang diajarkan dosen di kampus				
14.	Saya berpikir tidak masalah jika terlambat mengumpulkan tugas, yang penting bagi saya saya kumpulkan tugas.				
15.	Saya tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan.				
16.	Saya sering bolos tidak masuk kuliah.				
17.	Saya lebih bermain <i>game</i> daripada belajar.				

18.	Jadwal kegiatan yang saya buat tidak saya laksanakan tepat waktu.				
19.	Saya kesulitan menyelesaikan tugas dengan batas waktu yang ditentukan.				
20.	Saya selalu diburu-buru waktu karena saya tidak mengerjakan tugas jauh hari sebelum waktu pengumpulan,				
21.	Saya belajar rutin walaupun tidak ada ujian.				
22.	Saya mengulang kembali materi kuliah yang disampaikan dosen setelah sampai dirumah.				
23.	Bagi saya mengerjakan tugas kuliah itu menyenangkan.				
24.	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen				
25.	Saya segera mencari buku referensi bila ada materi kuliah yang tidak saya pahami.				
26.	Saya langsung menyelesaikan tugas kuliah yang sudah saya kerjakan sebelumnya.				
27.	Saya tetap belajar untuk ujian bsk hari walau catatan saya masih ada yang kurang lengkap.				
28.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen agar tidak terlambat mengumpulnya.				
29.	Saya tetap bisa mengerjakan tugas tepat waktu walaupun kekurangan referensi.				
30.	Saya datang ke kampus lebih awal setiap harinya seperti yang sudah saya rencanakan.				
31.	Saya dapat menyelesaikan tugas makalah tepat waktu seperti yang telah saya rencanakan.				
32.	Saya mengumpulkan tugas sesuai waktu pengumpulan yang ditentukan.				
33.	Saat menjelang ujian kegiatan bermain saya hentikan dan berkonsentrasi untuk belajar.				
34.	Saya menolak ajakan teman untuk jalan-jalan karena belajar untuk ujian besok.				

35.	Saya mengacuhkan teman saya yang mengajak mengobrol dan fokus menyimak penjelasan materi perkuliahan dari dosen				
36.	Kesulitan yang saya temui dalam mengerjakan tugas tidak menyurutkan saya menyelesaikan tugas dengan segera.				
37.	Saat belajar untuk ujian Hp saya non aktifkan.				
38.	Saya dapat menyelesaikan tugas kuliah dalam waktu yang sudah saya jadwalkan.				
39.	Saya mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum pergi jalan jalan dengan teman.				
40.	Saya lebih cepat mengerjakan tugas kuliah dibandingkan teman-teman saya sehingga saya tidak terlambat.				



## Validitas dan Reliabilitas Variabel Prokrastinasi Akademik

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 01	107.79	211.851	.492	.917
Aitem 02	108.29	207.009	.638	.915
Aitem 03	107.79	211.851	.492	.917
Aitem 04	108.29	207.009	.638	.915
Aitem 05	108.33	211.151	.540	.916
Aitem 06	107.95	210.639	.596	.916
Aitem 07	108.08	213.951	.379	.918
Aitem 08	107.84	216.238	.196	.920
Aitem 09	108.46	212.904	.363	.918
Aitem 10	108.33	211.151	.540	.916
Aitem 11	107.95	210.639	.596	.916
Aitem 12	108.41	207.949	.621	.915
Aitem 13	108.25	203.116	.642	.915
Aitem 14	108.36	209.055	.684	.915
Aitem 15	107.93	211.226	.451	.917
Aitem 16	108.22	208.067	.518	.916
Aitem 17	108.43	213.974	.297	.919
Aitem 18	108.75	211.726	.353	.919

Aitem 19	107.93	211.226	.451	.917
Aitem 20	108.43	212.753	.332	.919
Aitem 21	108.14	207.234	.550	.916
Aitem 22	108.23	205.568	.651	.915
Aitem 23	108.58	211.530	.358	.918
Aitem 24	108.56	210.901	.485	.917
Aitem 25	108.63	209.774	.459	.917
Aitem 26	108.22	208.067	.518	.916
Aitem 27	108.03	211.083	.475	.917
Aitem 28	108.23	211.379	.422	.918
Aitem 29	108.13	214.026	.341	.918
Aitem 30	108.14	207.234	.550	.916
Aitem 31	107.99	208.684	.619	.915
Aitem 32	108.23	205.568	.651	.915
Aitem 33	108.19	209.143	.525	.916
Aitem 34	108.18	219.495	.093	.921
Aitem 35	108.17	223.067	-.094	.923
Aitem 36	108.39	217.924	.169	.920
Aitem 37	108.45	215.492	.218	.920
Aitem 38	108.54	217.472	.189	.920
Aitem 39	108.19	209.143	.525	.916
Aitem 40	108.41	207.949	.621	.915

## Validitas dan Reliabilitas Variabel Kontrol Diri

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Valid		96	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>		0	.0
Total		96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 01	95.13	164.911	.646	.885
Aitem 02	95.00	171.979	.412	.889
Aitem 03	95.08	169.656	.486	.888
Aitem 04	95.01	181.463	-.063	.896
Aitem 05	95.16	174.660	.240	.892
Aitem 06	95.32	169.147	.565	.887
Aitem 07	95.04	169.240	.522	.887
Aitem 08	95.23	168.915	.483	.888
Aitem 09	95.41	171.275	.433	.889
Aitem 10	95.08	178.498	.156	.892
Aitem 11	95.49	174.231	.324	.891
Aitem 12	95.59	172.833	.350	.890
Aitem 13	95.22	182.425	-.123	.896
Aitem 14	95.28	168.646	.467	.888
Aitem 15	95.45	175.071	.243	.892
Aitem 16	95.68	171.716	.396	.890
Aitem 17	95.66	170.986	.418	.889
Aitem 18	95.31	170.933	.481	.888
Aitem 19	95.21	171.409	.421	.889
Aitem 20	95.36	172.613	.350	.890

Aitem 21	95.24	175.068	.276	.891
Aitem 22	95.27	174.642	.267	.892
Aitem 23	95.38	175.416	.345	.890
Aitem 24	95.29	171.282	.443	.889
Aitem 25	95.36	171.834	.373	.890
Aitem 26	95.33	172.309	.439	.889
Aitem 27	95.49	170.505	.495	.888
Aitem 28	95.29	167.451	.667	.885
Aitem 29	95.50	170.168	.373	.890
Aitem 30	95.42	173.361	.337	.890
Aitem 31	95.26	168.595	.593	.886
Aitem 32	95.52	173.284	.452	.889
Aitem 33	95.50	174.779	.311	.891
Aitem 34	95.41	171.781	.465	.889
Aitem 35	95.44	178.733	.084	.894
Aitem 36	95.52	170.589	.533	.888
Aitem 37	95.14	171.739	.368	.890
Aitem 38	95.30	169.139	.576	.887
Aitem 39	95.43	172.647	.467	.889
Aitem 40	95.27	168.789	.474	.888

## Uji Normalitas

### NPar Tests

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Prokrastinasi	96	87.44	13.374	61	115
Kontrol_diri	96	97.07	14.473	43	124
Unstandardized Residual	96	0E-7	12.15221594	-22.60740	27.69184

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Prokrastinasi	Kontrol_diri	Unstandardized Residual
N		96	96	96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	87.44	97.07	0E-7
	Std. Deviation	13.374	14.473	12.15221594
	Absolute	.099	.129	.117
Most Extreme Differences	Positive	.099	.087	.117
	Negative	-.077	-.129	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.973	1.262	1.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300	.083	.144

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Linieritas

## Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prokrastinasi * kontrol_diri	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%

## Report

prokrastinasi

kontrol_diri	Mean	N	Std. Deviation
43	107.33	3	6.351
74	85.00	4	9.238
82	86.50	2	2.121
85	92.50	4	9.815
87	86.00	2	.000
88	92.00	4	8.485
89	111.67	3	5.774
90	85.00	1	.
91	100.00	2	.000
93	92.11	9	8.521
94	84.00	1	.
95	101.00	2	.000
96	114.00	2	.000
97	85.00	6	8.764
98	77.14	7	14.358
99	89.00	2	.000
100	92.57	7	14.842
102	73.00	2	.000
103	82.33	6	8.116
104	90.50	2	13.435
107	79.50	4	21.362
110	78.00	2	.000
111	77.40	5	13.278
112	81.60	5	2.408
115	81.00	7	13.304
124	76.50	2	14.849
Total	87.44	96	13.374

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	8665.598	25	346.624	2.914	.000
Between Groups					
Linearity	2962.372	1	2962.372	24.906	.000
Deviation from Linearity	5703.226	24	237.634	1.998	.013
Within Groups	8326.027	70	118.943		
Total	16991.625	95			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prokrastinasi * kontrol_diri	-.418	.174	.714	.510

## Uji Hipotesis / Uji Korelasi

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kontrol_diri <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: prokrastinasi

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.418 <sup>a</sup>	.174	.166	12.217	.174	19.849	1	94	.000

a. Predictors: (Constant), kontrol\_diri

b. Dependent Variable: prokrastinasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	124.890	8.499		14.696	.000
	kontrol_diri	-.386	.087	-.418	-4.455	.000

a. Dependent Variable: prokrastinasi

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	77.05	108.30	87.44	5.584	96
Residual	-22.607	27.692	.000	12.152	96
Std. Predicted Value	-1.860	3.736	.000	1.000	96
Std. Residual	-1.851	2.267	.000	.995	96

a. Dependent Variable: prokrastinasi

## Correlations

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kontrol_diri	97.07	14.473	96
prokrastinasi	87.44	13.374	96

### Correlations

		kontrol_diri	prokrastinasi
kontrol_diri	Pearson Correlation	1	-.418**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96
prokrastinasi	Pearson Correlation	-.418**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).